

Media Pembelajaran Cake Dekorasi Dengan Menggunakan Youtube di Rumah Kue Millah

Oda I.B. Hariyanto, Iis Iskandar, Gartika Rahmasari

AKPAR BSI Bandung, oda.oib@bsi.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia begitu pesat, hal ini terbukti dari beberapa penelitian bahwa proses belajar mengajar masa kini sudah melibatkan internet; *weblog*, *software* dan *youtube* sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien. Penggunaan media pembelajaran terutama *youtube* memiliki kemampuan untuk dapat memaparkan sesuatu yang rumit atau kompleks, sehingga lebih memudahkan peserta didik memahami, dan menyerap materi yang disampaikan oleh pendidik. Media pembelajaran *youtube* menambah minat peserta didik dan membantu pendidik untuk menjelaskan materi yang sulit dijangkau. Penggunaan *youtube* sebagai media pembelajaran cake dekorasi dapat digunakan untuk menjelaskan tahapan membuat cake dekorasi secara rinci dan detail, serta dapat menjangkau peserta didik secara klasikal. Selama ini penggunaan *youtube* sebagai media pembelajaran digunakan pada pendidikan formal, seperti sekolah-sekolah. Youtube belum digunakan pada pendidikan non formal seperti pada pelatihan, atau kursus di Rumah Kue Millah. Metoda penelitian yang digunakan adalah metoda *Research and Development*, untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan media pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah, pertama mengembangkan media pembelajaran *youtube* untuk mengajarkan membuat cake dekorasi kepada para peserta yang terdiri dari ibu rumah tangga dan remaja putri. Kedua untuk memberikan keterampilan membuat cake dekorasi, sehingga keterampilan tersebut dapat digunakan untuk usaha membuat cake dekorasi, dengan demikian akan menambahkan penghasilan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Kata Kunci : *youtube* dan media pembelajaran cake dekorasi

Abstract

The development of information and communication technology in Indonesia is so rapid, it is evident from some research that the teaching and learning process now involves the internet; weblog, software and youtube as an effective and efficient learning media. The use of learning media, especially youtube has the ability to be able to describe something complicated or complex, making it easier for learners to understand, and absorb the material presented by educators. Youtube learning media adds learners' interest and helps educators to explain difficult to reach material. The use of youtube as a learning media cake decoration can be used to explain the stages of making cake decorations in detail and detail, and can reach students in classical. So far, the use of youtube as a medium of learning is used in formal education, such as schools. Youtube has not been used in non-formal education such as training, or courses at Millah Home Cake. The research method used is the Research and Development method, to

produce a specific product and test the effectiveness of learning media. The purpose of this research is, first develop youtube learning media to teach make decoration cake to the participants consisting of housewife and young woman. Secondly to provide the skill of decoration cake, so that skill can be used to make decoration cake, thereby increasing the income to improve family welfare

Keywords: *youtube, and learning media of cake decoration*

Pendahuluan

Internet dimasa kini sudah menjadi kebutuhan primer yang setara dengan pangan, sandang, dan papan, dengan internet membuka cakrawala manusia. Internet membawa kemajuan sebagai sarana yang mampu memberitahu kepada manusia tentang berbagai hal yang ada di benua lain, negara lain. Semua orang merasa dimudahkan untuk mencari pilihan hiburan, para pekerja dan pedagang memanfaatkan internet untuk menyelesaikan pekerjaan, dan untuk berdagang. Para siswa dan mahasiswa membutuhkan internet untuk membantu proses belajar, dan ibu rumah tangga membutuhkan internet untuk menambah pengetahuan tentang *fashion*, makanan, kue dan sekaligus dengan petunjuk dan cara membuatnya. Internet dapat digunakan sebagai media pembelajaran dengan menggunakan perkembangan teknologi informasi, seperti penggunaan *software*, *weblog*, dan *youtube* sebagai alat peraga atau media pembelajaran. Penelitian Noviyanto dkk. (2015) Video animasi sebagai media pendidikan, memiliki kemampuan untuk dapat memaparkan sesuatu yang rumit atau kompleks. Video animasi dapat digunakan menjelaskan sesuatu yang sulit untuk dijelaskan, hanya dengan gambar atau kata-kata saja, menjadi lebih sederhana dan mudah untuk dipaparkan dengan apabila menggunakan Video animasi. Sedangkan Penelitian Sukmaningtyas (2011) Penggunaan media pembelajaran dengan Adobe Flash dalam mengajarkan Tembang Macapat pada Siswa Sekolah menengah Pertama menambah minat belajar peserta didik. Demikian halnya hasil penelitian penggunaan media pembelajaran Macromedia Flash Professional 8 untuk Pembelajaran Fisika di SMA" secara keseluruhan dinyatakan menarik minat siswa. (Susilowati, 2007). Dari ketiga penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa 1. Pembelajaran dengan menggunakan media internet baru dilaksanakan pada pendidikan formal, seperti di sekolah. 2. Penggunaan media pembelajaran dengan berbagai fasilitas yang terdapat pada internet, seperti Video animasi (*youtube*), Adobe Flash dan Macromedia Flash Professional 8 untuk menjelaskan materi pelajaran, sangat membantu guru untuk menjelaskan materi yang sulit dijangkau. 3. Bagi siswa, menggunakan media pembelajaran internet seperti yang tersebut diatas, siswa mudah mengerti dalam menyerap materi pembelajaran dan sangat baik dan menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk menggunakan media pembelajaran internet, khususnya penggunaan *youtube* untuk menganjarkan cake dekorasi di Rumah Kue Millah (RKM). Dengan alasan bahwa 1. RKM merupakan pendidikan non formal sebagai tempat pelatihan atau kursus untuk para ibu rumah tangga. 2. Sistem pembelajaran secara konvensional atau sistem klasikal. 3. Jumlah peserta melebihi dari 20 peserta dan ditangani oleh satu

orang insruktur. 4. Peralatan untuk membuat cake dekorasi sangat terbatas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan penggunaan media pembelajaran youtube pada pendidikan non formal, seperti pelatihan dan kursus di masyarakat.

Kajian Teoritis

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar, segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Menurut Azhar (2011), media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. sedang" Latuheru (1988), media merupakan semua alat (bantu) atau benda yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, dengan maksud menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (dalam hal ini anak didik atau warga belajar). *Association for Education and Communication Technology (AECT)* mendefinisikan media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Media pembelajaran berfungsi untuk membantu mengatasi hambatan yang terjadi saat pembelajaran didalam proses belajar dan mengajar (PBM).

Ada empat fungsi media visual adalah sebagai berikut: 1. Atensi; menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. 2. Afektif; gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, 3. Kognitif; lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. 3. Kompensatoris; berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal Levie & Lentz, dalam (Arsyad, 2011). Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar adalah sebagai berikut: 1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, 2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga mudah dipahami. 3. Metode mengajar yang digunakan akan lebih bervariasi, tidak hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, dengan demikian siswa tidak bosan, dan guru tidak kehabisan tenaga. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar, dengan melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain (Sudjana dkk., 1992)

2. Internet dan youtube

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut pelaksanaan pembelajaran untuk lebih inovatif dari sebelumnya, internet tidak hanya memberikan inovasi-inovasi baru, tetapi menyediakan berbagai aplikasi yang sangat membantu dalam pembelajaran. Aplikasi tersebut adalah weblog atau blog, dan *youtube* . Blog adalah bentuk aplikasi web yang menyerupai tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai posting) pada sebuah halaman web umum. Sedangkan youtube merupakan web video, gabungan audio dan visual, seperti halnya televisi

merupakan salah satu media komunikasi massa. Menurut Mulyana (2005) komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi), yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang tersebar yang dilembagakan. Ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim dan heterogen. Internet memasuki ruang dan waktu baru yang bersifat nirjarak dan nirwaktu, kita menjumpai hampir seluruh bentuk media komunikasi yang kita kenal berkonvergensi menyatu dan membuatnya, yang disebut multimedia.

Penelitian Yayat (2012), terdapat respon positif terhadap penggunaan media film *youtube* dalam pembelajaran *listening* dengan kategori positif karena rata-rata berada dalam rentang 61-80%. Hasil penelitian ini merekomendasikan agar penggunaan media film *youtube* dapat dijadikan sebagai suatu cara alternatif dari pengajaran *listening* pada mata pelajaran bahasa Inggris. Penggunaan *youtube* media sebagai pembelajaran *cake* dekorasi akan lebih efektif dan efisien, efektif untuk klasikal kelas; jangkauan peserta didik yang banyak, dan efisien mudah diserap dan dipahami oleh peserta didik. Peserta pelatihan yang pada umumnya terdiri dari ibu rumah tangga dan para remaja putri yang putus sekolah. Penggunaan *youtube* sebagai pembelajaran agar mudah dipahami dan diserap dengan baik, dan menghasilkan karya maksimal. Diharapkan setelah selesai mengikuti pelatihan *cake* dekorasi di RKM dapat secara mandiri membuka usaha atau menerima pesanan *cake* dekorasi, untuk meningkatkan pendapatan keluarga untuk menuju keluarga sejahtera.

a. Menghias kue (*cake decoration*)

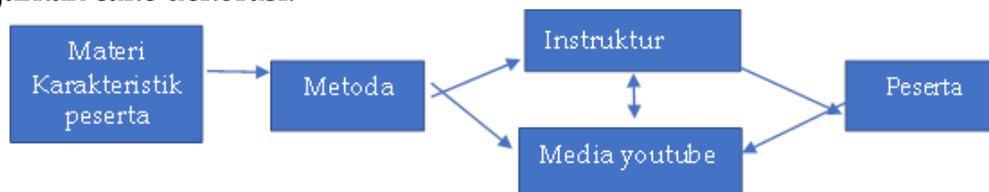
Cake dekorasi atau menghias kue adalah menutup kue atau *cake* dengan bahan penghias atau memberikan hiasan pada kue atau *cake* yang bertujuan untuk: 1. Meningkatkan kualitas kue dalam hal penampilan, rasa, rupa dan bentuk. Kue dapat dihias dengan menggunakan krim (*butter cream*), fondant dan cokelat, sehingga dapat mengubah penampilan secara keseluruhan dari yang kue polos menjadi kue yang berhias dan menarik. 2. Menutupi kekurangan pada bentuk fisik kue yang kurang menarik, seperti kue hangus, bantat, merekah, terbelah, atau dapat juga cacat "gompel miring" 3. Untuk menyatakan ungkapan dan maksud, menghias kue ucapan selamat, sebagai ungkapan rasa kasih sayang, dibuat kue berbentuk hati "love" dihias dengan krim yang dibentuk bunga mawar menggunakan warna yang dominan merah muda sehingga menjadi pusat perhatian (*centre of interest*) (Dinadianaaysh, 2017). Membuat *cake* dekorasi, merupakan gabungan seni dan ketrampilan dalam mendesain, megusung tema dan memadukan warna serta melengkapi bahan pernak- pernik dekorasi lainnya. Penggunaan metoda dan teknik-teknik *cake* dekorasi secara detail, kadang sulit dilihat secara kasat mata, sehingga membutuhkan media pembelajaran yang tepat. Penggunaan media pembelajaran *youtube* dapat memperlihatkan setiap langkah secara detail dalam mengdekorasi kue.

Persiapan untuk membuat *cake* dekorasi adalah sebagai berikut, pertama menyiapkan tema sesuai dengan permintaan, kedua Menyiapkan *cake*, dapat menggunakan *sponge*, *pound cake*, *fruit cake*, *cup cake*, dan sejenisnya. Ketiga Menyiapkan bahan pelapis atau bahan penutup, dapat digunakan krim (*butter*

cream), fondant, icing, dan coklat, keempat bahan tambahan untuk dekorasi seperti stencil sheet, bunga ros dari bahan gula dan lain-lain. Kelima Peralatan sesuai dengan yang dibutuhkan untuk mendekorasi cake. (Whitman, et al., 2010). Selain hal tersebut perlu juga diperhatikan tentang: 1. cake dekorsi harus menjadi pusat perhatian, hiasan pada kue harus merupakan penggabungan dari keindahan dan tema. 2. Keserasian desain dan pemilihan warna, kembali berperan pada tema. 3. Keseimbangan antara ukuran kue dengan dekorasi yang akan ditampilkan harus seimbang. 4. Tepat yang menyangkut prinsip menghias kue, hiasan kue harus tepat dengan event atau tema dari acara, tepat dalam menentukan ukuran dan bentuk kue, tepat dalam pemilihan bentuk hiasan dan tepat dalam menentukan warna.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metoda R&D (*Research and Development*), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, menguji keefektifan media pembelajaran tersebut (Sugiyono, 2009). Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan yang berorientasi pada produk, penelitian dan pengembangan merupakan jenis penelitian yang banyak digunakan untuk memecahkan masalah praktis di dunia pendidikan. Model media pembelajaran yang akan dikembangkan adalah penggunaan *youtube* dalam mengajarkan cake dekorasi.



Gambar 1. Model Pembelajaran Berbasis Youtube

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan Cake Dekorasi Rumah Kue Millah (RKM)

Rumah Kue Millah (RKM) merupakan sebuah Yayasan yang bergerak dalam kegiatan untuk memberikan pelatihan kepada ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri yang putus sekolah. Terletak di Jalan Raya Cinunuk No 153 Cibiru-Cileunyi Kota Bandung. RKM memberikan berbagai macam pelatihan diantaranya adalah pengolahan kue dan cake dekorasi, dalam perjalanan RKM yang masih baru empat tahun. Para peserta pelatihan adalah para ibu rumah tangga yang merupakan masyarakat yang bertempat tinggal di daerah Cinunuk yang berjumlah antara 20 sampai 25 orang peserta. Para peserta merupakan ibu-ibu yang memerlukan bantuan untuk mendapatkan ketrampilan tambahan. Agar para ibu rumah tangga secara mandiri berusaha untuk mendapatkan penghasilan tambahan melalui usaha pengolahan kue dan cake dekorasi. Agar para ibu rumah tangga dapat melakukan kegiatan atau bekerja untuk menambah penghasilan tanpa harus meninggalkan keluarga. RKM masih membutuhkan pengembangan dan penataan manajemen yang lebih baik, dan khususnya penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan cara mendekorasi kue.

Pelatihan yang dilakukan oleh RKM merupakan kerjasama dengan perusahaan swasta untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, *Corporate Social Responsibility* (CSR). Peserta pelatihan tidak dipungut bayaran samasekali, tetapi para peserta diharuskan membawa peralatan untuk cake dekorasi, cake yang siap untuk didekorasi dan bahan pelapis atau bahan untuk menutup cake yang akan didekorasi seperti krim. Hasilnya karya cake dekorasi dibawa pulang oleh masing-masing ibu-ibu peserta pelatihan sebagai karya yang dapat diperlihatkan kepada anggota keluarganya.

Media Pembelajaran di Rumah Kue Millah (RKM)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru, instruktur dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut dapat sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Seperti penggunaan internet dan fasilitasnya yang tersedia pada internet; *webblog* dan *youtube*. Khususnya untuk pembelajaran yang berkaitan dengan praktek, seperti membuat cake dekorasi. Para peserta akan lebih mudah untuk memahami secara detail tentang peralatan, bahan yang digunakan, dan teknik-teknik membuat cake dekorasi. Pembelajaran yang dilakukan masih konvensional cara klasikal dengan metoda demonstrasi, yang dilakukan oleh seorang instruktur. Hal tersebut dirasakan kurang efektif dan efisien, dengan alasan pertama peralatan yang disediakan masih terbatas, kedua Jumlah peserta yang berjumlah antara 20 sampai 25 orang dirasakan sulit untuk mempelajari cake dekorasi secara maksimal. Ketiga, tersedia satu orang instruktur yang harus berkeliling memberikan bimbingan dan contoh Teknik-teknik membuat cake dekorasi. Solusinya dengan menggunakan media pembelajaran *youtube* akan lebih efektif dan efisien, baik bagi instruktur maupun bagi peserta pelatihan. Peralatan yang diperlukan untuk media pembelajaran cake dekorasi dengan menggunakan *youtube* adalah sebagai berikut: 1. Jaringan internet, 2. seperangkat komputer dan 3. Infokus, 4. Sound system, screen atau layar dapat menggunakan dinding.

Bertujuan agar dapat meningkatkan kinerja dan eksistensi RKM, terbuka lebih luas lagi bagi ibu rumah tangga maupun remaja putri untuk meningkatkan kemampuan agar para ibu dan remaja dengan keterampilan yang didapat dari RKM tentang cake dekorasi dapat membantu menambah penghasilan keluarga.

Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan Pelatihan Cake dekorasi Rumah Kue Millah (RKM), maka dapat disimpulkan, RKM merupakan suatu tempat pelatihan membuat cake dekorasi, nonprofit yang bekerja sama dengan perusahaan swasta untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada masyarakat, para ibu rumah tangga, tujuan agar para ibu rumah tangga dan remaja putri memiliki keterampilan untuk membuka usaha cake dekorasi sebagai penghasilan tambahan. Selama ini media internet dan fasilitasnya seperti *webblog* dan *youtube* baru digunakan sebagai media pembelajaran dalam Pendidikan formal seperti di sekolah-sekolah. Sebagai saran sudah saat pendidikan non formal juga

seperti Lembaga pelatihan atau kursus menggunakan media pembelajaran *youtube* terutama untuk pembelajaran yang rumit seperti membuat cake dekorasi. Agar dilakukan penelitian lanjut untuk mengetahui efektifitas dan keberhasilan peserta pelatihan setelah menggunakan media pembelajaran *youtube* dalam membuat cake dekorasi.

Daftar Pustaka

Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta : Rajawali Pers

Dinadianaaysh. 2017. Cake Decoration. <https://docuri.com/download/bab-1-cake-decoration/diunduh/23/11/2017>.

Yayat, Ruhayat. (2012). Efektivitas Penggunaan Media Film Youtube Untuk Meningkatkan Penguasaan Listening Skills Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. UPI Digital Respository.

Latuheru, JD. 1988. Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Masa. Kini. Jakarta:
DepdikbudMason R. (1994)

Mulyana, Deddy. 2005. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Noviyanto Tri Suwarno Handoko, Juanengsih Nengsih, Rosyidatun Eny S. (2015). Penggunaan Media Video Animasi Sistem Pernapasan Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi. Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Ratna, Nyoman Kutha. (2010). Metodologi Penelitian; Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudjana, Nana dan Rivai Ahmad. 2002. Media Pengajaran. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Susilowati, Wiji. (2007). Pengembangan Program Macromedia Flash 8 Pembelajaran Fisika di SMA Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D). Bandung: ALFABETA

Sukmaningtyas, Winda. 2011. Pengembangan Media Pembelajaran Tembang Macapat dengan Aplikasi Adobe Flash untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.